BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan secara non eksperimental dengan rancangan analisis yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan proporsi atau rerata suatu variabel. Data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik pasien secara retrospektif. Desain dan pendekatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan ketepatan penggunaan antibiotik dari suatu sampel pada pasien anak dengan Infeksi Saluran Akut Atas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian dilaksanakan di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah, bertempat di ruang rekam medis pada bulan Desember 2021-Januari 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

   Populasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di amati kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien anak dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut Atas yang menggunakan antibiotik di RSUD Praya pada periode januari-juni 2021.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk dapat memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2013).

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Untuk menentukan sampel yang memenuhi syarat penelitian maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu untuk di penuhi oleh setiap populasi yang dapat diambil untuk dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2013) kriteria inklusi pada penelitian ini :

1) Data rekam medis pasien rawat jalan yang yang telah di diagnosa Infeksi Saluran Pernafasan Atas periode Januari-Juni 2021
2) Pasien yang mendapatkan terapi antibiotik
3) Data pasien rekam medik yang berumur 5-11 tahun
4) Data rekam medik lengkap meliputi data pasien nomor rekam medis, umur, berat badan, jenis kelamin, diagnosa, dan nama obat antibiotik, jumlah obat, dosis, dan waktu pemberian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2013) Kriteria eksklusi pada penelitian ini :

1) Pasien anak dengan diagnosa Infeksi Saluran Pernafasan Bawah

2) Rekam medis pasien dengan komplikasi

3) Pasien yang di rujuk ke rawat inap

4) Rekam medis yang tidak terbaca dengan jelas

5) Rekam medis yang tidak memiliki data lengkap

Rumus untuk menentukan besar sampel yang dapat diambil menurut (Sugiyono,2012) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{96}{1 + 96\ (0,01)}$$

$$n = \frac{96}{1 + 0,96}$$

$$n = \frac{96}{1,96}$$

n = 48,97

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat Kesalahan

D. Keterangan Empiris

1. Pasien merupakan penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut Atas di RSUD praya.
2. Ketepatan penggunaan antibiotik merupakan kesesuaian pemakaian obat berdasarkan kriteria tepat obat dan tepat dosis dan tepat inteval.

3. Evaluasi merupakan peninjauan kembali pola penggunaan antibiotik dan menganalisis ketepatan peresepannya serta permasalahan yang terjadi terkait dengan penggunaan antibiotika.
4. Tepat obat merupakan upaya terapi yang akan diberikan berdasarkan spektrum penyakit
5. Tepat dosis merupakan kesesuaian besaran dosis dan frekuensi pemberian pada pasien infeksi saluran pernafasan akut atas
6. Tepat interval merupakan jarak waktu dari pemberian antibiotik yang pertama dengan pemberian kedua, ketiga dan selanjutnya.

E. Pengambilan data

1. Perizinan

   Pengurusan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah

2. Pengambilan dan pengumpulan data

   Pengambilan data dari rekam medik RSUD Praya periode Januari-Juni 2021 kemudian dipindahkan pada lembar pengambilan data. Data yang dipindahkan berisi tentang data klinis pasien infeksi saluran pernafasan akut atas meliputi nomor rekam medik, nama, jenis kelamin, umur, berat badan dan diagnosa, golongan obat, nama obat, dosis dan bentuk sediaan obat.

3. Pengolahan data

   a. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah terkumpul tersebut sudah memenuhi kriteria inklusi penelitian sehingga dapat segera dipersiapkan pada tahap analisis selanjutnya.

b. Coding

Penelitian melakukan pengkodean untuk menyederhanakan data agar data yang diperoleh dari rekam medik mudah di masukan..

c. Entry data

Pada langkah ini peneliti memasukan data ke lembar kerja komputer kemudian dilakukan analisia sesuai dengan tujuan analisa

e. Cleaning

Langkah yang digunakan untuk menghilangkan data yang tidak perlu diambil.

F. Alur Penelitian

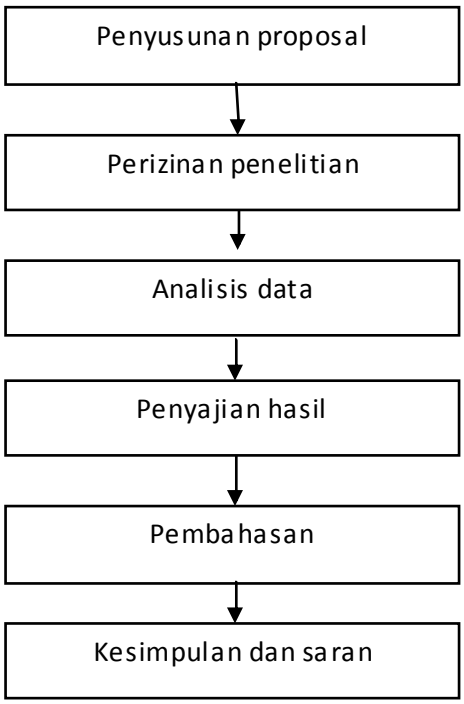

Gambar 3.1 Alur Penelitian

G. Analisis Data

Hasil penelitian yang di dapatkan kemudian di catat, di analisis menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan gambaran pola penggunaan obat antibiotik dan ketepatan penggunaannya terhadap pasien infeksi saluran pernafasan akut atas pada anak yang di tinjau kemudian dibandingkan dengan pedoman yang sudah ditentukan. Kemudian data yang sudah di dapat diolah menggunakan microsoft excel dalam bentuk tabel.

H. Data yang dianalisa

1. Karakteristik pasien

   Karakteristik pasien meliputi nomor rekam medik, nama, jenis kelamin, umur, berat badan dan diagnosa.

2. Peresepan antibiotik

   Penggunaan antibiotik meliputi golongan dan jenis antibiotik yang diberikan pada pasien anak dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut Atas.

3. Ketepatan peresepan antibiotik

   Ketepatan peresepan antibiotik diamati berdasarkan tepat obat, tepat dosis dan tepat interval.